

**UPAYA KELUARGA DALAM MENGATASI KENAKALAN
REMAJA PUTRA DI DESA KALIJURANG
KECAMATAN TONJONG KABUPATEN BREBES**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**EVY NISWATUN DZAKIYAH
NIM. 1123101008**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evy Niswatun Dzakiyah
NIM : 1123101008
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “**Upaya Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Putra di Desa Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Evy Niswatun Dzakiyah

NIM. 1123101008



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, 628250 Fax: 0281-636553 www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**UPAYA KELUARGA DALAM MENGATASI KENAKALAN
REMAJA PUTRA DI DESA KALIJURANG KECAMATAN TONJONG
KABUPATEN BREBES**

yang disusun oleh Saudari: **Evy Niswatun Dzakiyah**, NIM. **1123101008** Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **20 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

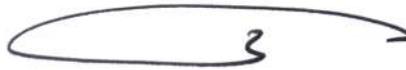
Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II / Sekretaris Sidang


Alief Budiyo, S.Psi., M.Pd.
NIP. 19790217 200912 1 001

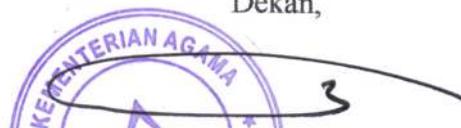

Kholil Lur Roomman, S.Ag., M.S.I
NIP. 19791001 200901 1 013

IAIN PURWOKERTO
Penguji Utama,



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP. 19560507 198203 1 002

Dekan,



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
Bimbingan dan Konseling Islam
IAIN Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

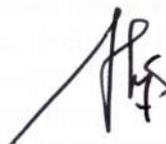
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Evy Niswatun Dzakiyah, NIM. 1123101008 yang berjudul:

**UPAYA KELUARGA DALAM MENGATASI KENAKALAN
REMAJA PUTRA DI DESA KALIJURANG KECAMATAN TONJONG
KABUPATEN BREBES**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 12 Januari 2016
Pembimbing,



Alief Budiyono, S.Psi., M.Pd.

NIP. 19790217 200912 1 001

**UPAYA KELUARGA DALAM MENGATASI KENAKALAN
REMAJA PUTRA DI DESA KALIJURANG KECAMATAN TONJONG
KABUPATEN BREBES**

Evy Niswatun Dzakiyah
1123101008

E-mail: Evy_asliwongbumiayu@yahoo.co.id
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keluarga merupakan tempat utama dalam proses pendidikan anak dari mulai lahir sampai menuju dewasa, termasuk anak remaja. Setiap keluarga menginginkan adanya keharmonisan dan kesejahteraan dalam kehidupan berkeluarga. Terjadinya penyimpangan social pada remaja atau kenakalan remaja menyebabkan keluarga mengalami ketidakfungsian dalam mendidik anak, maka dari itu dibutuhkan adanya upaya dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes dan mengetahui bentuk-bentuk kenakalan remaja putra di di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus. Subyek penelitian ini, yaitu: *pertama*, beberapa anak remaja putra usia sekitar 12-16 yang tergolong anak nakal/ melakukan kenakalan. *Kedua*, orang tua dari salah satu anak remaja putra yang tergolong anak nakal/ melakukan kenakalan. Tempat penelitian di Desa Kalijurang, lebih fokusnya di Dk. Ledug Kalijurang Rt.02/ Rw.08 Kec. Tonjong, Kab. Brebes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kec. Tonjong, Kab. Brebes yaitu dengan beberapa langkah yang telah disesuaikan dengan berat dan ringannya tindakan kenakalan yang dilakukan. Keluarga melakukan upaya preventif merupakan usaha pencegahan timbulnya kenakalan remaja; upaya kuratif merupakan usaha antisipasi terhadap gejala-gejala kenakalan remaja tersebut, supaya kenakalan itu tidak meluas dan merugikan masyarakat; dan tindakan represif merupakan usaha penanggulangan dengan cara menindak lanjuti kenakalan yang sudah terjadi. Sedangkan, jenis-jenis kenakalan yang dilakukan remaja putra di Desa Kalijurang yaitu pergaulan bebas, perkelahian, merokok, menonton video porno, dan kebut-kebutan/ balapan motor di jalan yang dilakukan oleh 3 anak remaja putra tersebut.

Kata kunci: *Upaya Keluarga, dan Kenakalan Remaja*

MOTTO

“Tidak ada sesuatu yang paling disesali oleh para penghuni surga kecuali atas satu saat yang pernah mereka lalui di dunia yang tidak mereka gunakan untuk mengingat Allah di dalamnya.”

(HR. Thabrani, dishahihkan oleh Al Albani)¹



¹Sholikhin Abu Izzudin, *Zero To Hero: Mendahsyatkan Pribadi Biasa Menjadi Luar Biasa*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013) hlm. 146

PERSEMBAHAN

Kepada-Mu Allah SWT yang telah menerima doa-doa ku di setiap saat.

Ku ucapkan syukur kepada-Mu atas terselesainya karya ini.

Sebuah karya kecil ini aku persembahkan kepada malaikat hidupku yang selalu ada di dalam hati ini yaitu kedua orang tuaku, Bapak Abdul Jamil dan Ibu Nurjanah. Terimakasih atas doa yang selalu mengiringi disetiap langkahku ini.

Ku hadiahkan karya kecil ini untuk:

kakakku Muhammad Sulaiman dan adikku Muhammad Washiful, serta keluarga besarku dari mbah Diun dan mbah Muniah terimakasih atas dukungan dan motivasi yang selalu kalian berikan kepadaku. Semoga aku bisa memberikan kebahagiaan kepada kedua orang tuaku dan keluargaku, baik berupa material maupun immaterial.

Serta semua sahabat-sahabatku yang telah memberikan keceriaan, kebahagiaan, saling berbagi ilmu, motivasi, saran dan kritikan. Terimakasih kalian telah menjadi teman setiaku selama ini, aku tidak akan melupakan kalian sobat. Semoga cita-cita dan harapan kita semua dapat tercapai dengan baik. Amin...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam yang telah membawa kita kejalan yang dirahmati oleh Allah swt. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa hormat dan syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Mukhtar Effendi, S.IP., Penasehat Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Alief Budiyono, S.Psi., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu kepada penulis.

6. Bapak Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.S.I sebagai dosen terbaik penulis termakasih atas bantuan dan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik.
8. Pemerintah Daerah Kecamatan Tonjong yang telah memberikan izin penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik.
9. Kelurahan Desa Kalijurang yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat menjalankan penelitian dengan baik dan lancar.
10. Para orang tua dan anak remaja putra di Desa Kalijurang yang telah bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
11. Orang tua tercinta, Bapak Abdul Jamil dan Ibu Nurjanah, yang telah membimbing, mengarahkan, dan senantiasa mendoakan sehingga bisa sampai sekarang ini.
12. Kakak dan adik tersayang, Muhammad Sulaiman dan Muhammad Washiful, serta keluarga besar dari mbah Diun dan mbah Muniah yang selalu memberikan perhatian dan motivasi selama ini.
13. Sahabat-sahabat (Zizah, Febri, Atin, Eka, dan sahabat lainnya) yang selalu setia menjadi teman perjalanan selama di kost Wisma Karlina dan (mba Mika, mba Septi, mba Santi, Aya, Heni, Nurul, Ita, Laela, Aliyah, Singgih, Meila, Nungki, Rani, Isti, Ayu, Yanti, dan semuanya) yang telah memberikan motivasi dan cerita indah tentang persahabatan.
- 14.

14. Teman-teman seperjuangan *The Generation Of Counseling* (BKI Regular) angkatan 2011.
15. Teman-teman KKN-PPL 2015 yang telah memberikan kebersamaan dan kerjasama tim yang baik.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.

Akhirnya kepada Allah swt. Penulis panjatkan do'a dan rasa syukur atas tersusunnya skripsi ini. Semoga amal baik yang kita lakukan diridhoi dan mendapatkan balasan dari Allah swt. semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Penulis,



Evy Niswatun Dzakiyah

NIM. 1123101008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Kepenulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja.....	16
1. Pengertian Keluarga	16
2. Fungsi Keluarga	17
3. Upaya Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja	21

B. Tinjauan Tentang Kenakalan Remaja.....	25
1. Pengertian Kenakalan Remaja	25
2. Sebab-sebab Kenakalan Remaja	28
3. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
F. Jadwal Penelitian	40

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes	41
1. Deskripsi Desa Kalijurang.....	41
2. Deskripsi Dukuh Ledug Kalijurang.....	42
B. Upaya Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes	44
1. Subyek I	45
2. Subyek II	49
3. Subyek III	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	60
B. Saran-saran	61
C. Kata Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 3 Hasil Observasi Penelitian

Lampiran 4 Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran 5 Foto Dokumentasi

Lampiran 6 Peta Desa Kalijurang

Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah

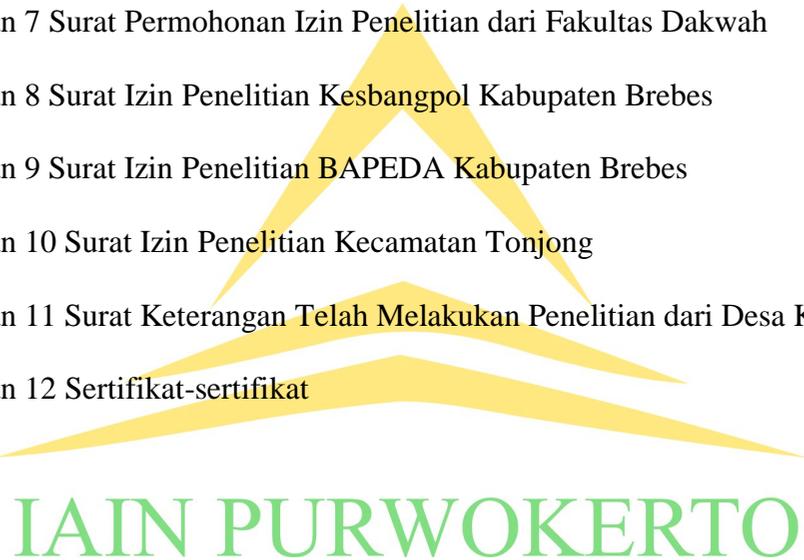
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kabupaten Brebes

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian BAPEDA Kabupaten Brebes

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Kecamatan Tonjong

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Desa Kalijurang

Lampiran 12 Sertifikat-sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah seseorang yang berada pada rentang usia 12-21 tahun dengan pembagian menjadi tiga masa, yaitu masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja tengah 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun. Remaja merupakan usia peralihan dari usia anak-anak menuju usia dewasa. Pada usia ini remaja mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikis.¹ Secara umum, dalam kondisi normal masa remaja merupakan periode yang sulit untuk ditempuh, baik secara individual ataupun kelompok, sehingga remaja sering dikatakan sebagai kelompok umur bermasalah (*the trouble teens*).²

Seperti halnya perkembangan yang berlangsung dimasa kanak-kanak, perkembangan dimasa remaja diwarnai oleh interaksi antara faktor-faktor genetik, biologis, lingkungan, dan sosial.³ Perkembangan tersebut adalah perkembangan sosial remaja, remaja dalam perkembangan sosial memiliki kebutuhan-kebutuhan untuk kasih sayang, kepuasan hubungan dengan individu-individu lain untuk diterima pengakuan, dan status di *grup* sosial.⁴

¹Amelia Mardiani, *Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Gaya Hidup **Experiencers** Pada Siswa Kelas XI SMA **Labscool** Jakarta*, Skripsi. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 5

²Eko Setianingsih, Zahrotul Uyun, dkk. *Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dengan Perilaku **Delinkuen** Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 1, Juni 2006. hlm. 1

³John W. Santrock, ***Life Span Development**, Perkembangan Masa Hidup Edisi ke 13 Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 402

⁴M. Nisfiannoor, dan Yuni Kartika, *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 2, Desember 2004. hlm. 1

Disetiap daerah di Indonesia pasti terdapat remaja/ pemuda. Pada umumnya mereka membentuk sebuah ikatan, organisasi, dan kelompok yang tergolong dari beberapa anak remaja baik remaja awal, remaja tengah, maupun remaja akhir. Mereka memiliki tujuan dan pemikiran yang sama dalam hubungan social. Seperti anak remaja yang berada di Desa Kalijurang, Kecamatan. Tonjong, Kabupaten Brebes, khususnya anak remaja putra yang tergolong dari remaja awal antara usia 12-16 tahun. Remaja putra ini hampir setiap pulang sekolah berkumpul dengan teman-temannya, yang mereka lakukan itu nongkrong sambil merokok secara sembunyi-sembunyi.

Perkumpulan anak remaja merupakan bentuk sosialisasi dalam melakukan hubungan sosial dan saling berinteraksi antara individu satu dengan individu lain. Bahwa terdapat kelompok-kelompok yang terbentuk pada masa remaja: “*Chums*” (sahabat karib), “*Cliques*” (komplotan sahabat), “*Crowds*”, kelompok yang diorganisir, “*Gangs*”.⁵

Idealnya, anak remaja dalam proses perkembangan menuju kedewasaan mengalami banyak perubahan antara lain kebutuhan sosial psikologis semakin banyak dibandingkan dengan kebutuhan fisik. Hal itu, disebabkan masa remaja mengalami perkembangan *social cognition* yaitu kemampuan untuk memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahaman tersebut,

⁵Anasatasia Retno Ayu, TT, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Teman Sebaya Dengan Problem Solving Pada Remaja*, artikel_10599015.pdf. hlm. 5

mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan teman sebaya.⁶

Remaja lebih senang berhubungan dengan teman-teman sebaya dibandingkan dengan keluarganya sendiri karena menganggap bahwa teman-teman sebaya memiliki adanya kesamaan atau nasib seperjuangan dalam hidup. Biasanya remaja merasa nyaman dengan teman-teman sebaya dalam melakukan aktivitas dan belajar untuk memahami keadaan sekitar.

Ada beberapa bentuk kenakalan yang dilakukan remaja dalam proses perkembangannya, salah satunya adalah kenakalan social dapat meliputi: seks bebas, minum-minuman keras, narkoba, dan sebagainya.⁷ Seperti halnya yang terjadi pada remaja putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, bentuk kenakalan remaja yang sering dilakukan oleh mereka berupa: perkelahian, merokok, kebut-kebutan dijalan, pergaulan bebas/ “pacaran”, dan menonton video porno.

Studi kasus terjadi perkelahian dan adu mulut anak remaja putra antara kelompok A (Ledug Kidul dan Tengah) dengan kelompok B (Ledug Lor).⁸ Salah satu anak remaja putra dari kelompok A (Ledug Kidul dan Tengah) usia 12 tahun yang bernama “Fr” mencoba untuk merokok di tempat sepi bersama teman-teman yang datang dari luar Desa.⁹

⁶Rani Kurniasih, dan Mudaris Muslim, *Teknik Diskusi Buzz Group Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Antar Sebaya Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri Karangayar Tahun Ajaran 2014/2015. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education University of March* (Surakarta. December 2014), hlm. 2

⁷Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 210

⁸Observasi langsung pada tanggal 24 Juni 2015 di Dukuh Ledug Kalijurang Rt. 02/ Rw. 08 Tonjong, Brebes. Pukul. 21.30

⁹Observasi langsung pada tanggal 26 Juni 2015 di Dukuh Ledug Kalijurang Rt. 02/ Rw. 08 Tonjong, Brebes. Pukul. 20.30

Peran keluarga disini sangatlah penting dalam perkembangan anak terutama anak remaja yang sedang mengalami masa pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis. Keluarga merupakan tempat utama dalam proses pendidikan anak dari mulai lahir sampai menuju dewasa, termasuk anak remaja. Studi kasus yang terjadi pada anak remaja putra di Desa Kalijurang Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes memberikan gambaran bahwa peran orang tua disini sangat dibutuhkan dalam mengatasi kenakalan remaja putra.

Upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja putra yaitu remaja yang melakukan perkelahian, para orang tua, pemuda Desa, dan tokoh-tokoh masyarakat Desa segera bertindak tegas dengan meleraikan dan membubarkan mereka untuk pulang ke rumah masing-masing, setelah itu melakukan penjagaan yang ketat terhadap anak remaja putra dengan mengadakan begadang bareng di depan salah satu rumah warga agar tidak terjadi perkelahian lagi.¹⁰

Sedangkan, upaya orang tua dalam mengatasi anak remaja yang mencoba-coba untuk merokok yaitu dengan menyeret anaknya untuk segera pulang ke rumah dan memberikan teguran, kritikan, dan nasihat-nasihat baik pada anak remaja putra supaya tidak mengulangi perbuatan tersebut.¹¹

Orang tua memberikan pengawasan terhadap pergaulan anak remaja di lingkungan social merupakan upaya mendidik anak. Jika teman bergaul anak adalah orang baik, maka upaya mendidik anak akan berhasil, sebaliknya jika

¹⁰Observasi langsung pada tanggal 24 Juni 2015 di Dukuh Ledug Kalijurang Rt. 02/ Rw. 08 Tonjong, Brebes. Pukul. 22.00 sampai dini hari.

¹¹Observasi langsung pada tanggal 26 Juni 2015 di Dukuh Ledug Kalijurang Rt. 02/ Rw. 08 Tonjong, Brebes. Pukul. 21.00

teman bergaulnya adalah anak-anak nakal, maka upaya orang tua mendidik anak akan gagal karena pergaulan yang kurang sehat akan merusak upaya pendidikan.¹²

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu penulis menjelaskan terlebih dahulu maksud beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut, yaitu:

1. Upaya Keluarga

Upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata upaya berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹³ Sedangkan, pengertian keluarga berdasarkan asal-usul kata yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa keluarga berasal dari bahasa Jawa yang terbentuk dari dua kata yaitu “kawula” dan “warga”. Di dalam bahasa Jawa kuno “kawula” berarti hamba dan “warga” artinya anggota. Secara bebas dapat diartikan bahwa keluarga adalah anggota hamba atau warga saya. Artinya setiap anggota dari kawula merasakan sebagai satu kesatuan yang utuh sebagai bagian dari dirinya dan dirinya juga merupakan bagian dari warga yang lainnya secara keseluruhan.¹⁴

¹²Sofyan S. Willis, *Remaja Dan Masalahnya (Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex Dan Pemecahannya)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 132

¹³Hasan Alwi, et.al, (ed.), *upaya*, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed. 3, Cet. Ke- 4, hlm. 1250.

¹⁴Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 176

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa upaya keluarga merupakan usaha/ ikhtiar dalam suatu unit kelompok kecil (keluarga) untuk memecahkan persoalan yang menyangkut dirinya.

Berdasarkan keberadaan anggota keluarga, maka keluarga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga batih (*extended family*). Keluarga inti adalah keluarga yang di dalamnya hanya terdapat tiga posisi social, yaitu suami-ayah, istri-ibu, dan anak-*sibling*.¹⁵ Keluarga batih adalah keluarga yang di dalamnya menyertakan posisi lain selain ketiga posisi di atas. Ada 3 bentuk keluarga batih, yaitu keluarga bercabang (*stem family*) terjadi manakala seorang anak dan hanya seorang yang sudah menikah masih tinggal dalam rumah orang tuanya, keluarga berumpun (*lineal family*) terjadi manakala lebih dari satu anak yang sudah menikah tetap tinggal bersama kedua orang tuanya, dan keluarga beranting (*full extended*) terjadi manakala di dalam suatu keluarga terdapat generasi ketiga (cucu) yang sudah menikah dan tetap tinggal bersama.¹⁶

Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga inti yang terdiri dari suami/ ayah, istri/ ibu, dan anak dengan anak dalam lingkup satu rumah. Penelitian ini membahas tentang upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, yaitu:

¹⁵Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 6

¹⁶Sri Lestari, *Psikologi Keluarga...*, hlm. 7

- a. Obyek I (keluarga Bapak Rusbiyanto) dengan studi kasus anak remaja putra yang bernama (Wd) menonton film porno dan balapan motor di jalan; upaya dalam mengatasinya adalah memberikan pengawasan yang ketat dan bertindak keras terhadap anak remajanya agar tidak bergaul dengan teman-temannya yang tidak baik itu.
 - b. Obyek II (keluarga Bapak Susilo) dengan studi kasus anak remaja putra yang bernama (Fr) merokok dan berkelahi; upaya dalam mengatasinya adalah melakukan pendekatan kepada anak remaja melalui komunikasi langsung antara orang tua dengan anak (bersifat terbuka) serta memberikan peringatan-peringatan kecil seperti *skors* tidak boleh bermain dulu dengan teman-temannya.
 - c. Subyek III (keluarga Bapak War'un) dengan studi kasus anak remaja putra yang bernama (Rs) merokok, kebut-kebutan di jalan, pergaulan bebas, dan menonton video porno; upaya dalam mengatasinya adalah melakukan pengawasan/ dikontrol dalam segi pergaulannya dengan cara melakukan keliling Desa jika anak remajanya sedang bermain dengan teman-temannya, serta memberikan teguran terlebih dahulu dalam pergaulan agar tidak terjerumus dalam perbuatan negative/ menyimpang.
2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja disebut dengan istilah *juvenile* berasal dari bahasa latin *juvenilis*, yang artinya anak-anak, anak muda, sifat khas pada periode remaja, sedangkan *delinquency* berasal dari bahasa latin "*delinquere*" yang

berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, dan lain sebagainya. *Juvenile delinquency* atau kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada remaja. Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal.¹⁷

Menurut Sunarwiyati S. bentuk-bentuk kenakalan remaja dibagi menjadi 3 (tiga) tingkatan¹⁸, yaitu:

- a. Kenakalan biasa, seperti: suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit.
- b. Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti: mengendarai mobil tanpa SIM, mengambil barang orang tua tanpa izin
- c. Kenakalan khusus seperti: penyalahgunaan narkoba, hubungan seks diluar nikah, pergaulan bebas, pemerkosaan, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan anak remaja putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, yaitu:

- a. Fr (12 tahun) kenakalan yang dilakukannya berupa: merokok dan berkelahi. Hal ini termasuk dalam kategori kenakalan ringan/ biasa.

¹⁷Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 5

¹⁸Eva Imania Eliasa, *Kenakalan Remaja: Penyebab dan Solusinya*, makalah dalam Seminar PPL-KKN di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, hlm. 3

- b. Wd (15 tahun) kenakalan yang dilakukannya berupa: menonton video porno dan balapan motor di jalan. Hal ini termasuk dalam kategori kenakalan yang menjurus pada pelanggaran atau kejahatan.
- c. Rs (16 tahun) kenakalan yang dilakukannya berupa: merokok, pergaulan bebas, kebut-kebutan di jalan, dan menonton video porno. hal ini termasuk kenakalan dalam kategori khusus/ berat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kec. Tonjong, Kab. Brebes?
2. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan remaja putra di Desa Kalijurang, Kec. Tonjong, Kab. Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kec. Tonjong, Kab. Brebes.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan suatu gambaran mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja putra sehingga dapat mengkaji lebih dalam mengenai kenakalan remaja. Diharapkan untuk menambah

pengetahuan dan wawasan kepada anak remaja dan masyarakat tentang kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kec. Tonjong, Kab. Brebes.

2. Secara Praktis

Penelitian ini menjadikan bahan teori untuk dapat diaplikasikan dalam masyarakat mengenai kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kec. Tonjong, Kab. Brebes.

E. Kajian Pustaka

Kenakalan remaja merupakan tindakan anak muda yang melanggar hukum dan norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Kenakalan yang dilakukan oleh anak remaja dapat berakibat pada diri sendiri dan orang lain, sehingga para orang tua dan masyarakat sekitar merasa khawatir dan resah akan adanya perilaku-perilaku menyimpang pada remaja. Kajian pustaka memuat tentang topik-topik yang bersangkutan dengan penelitian ini, antara

lain : **IAIN PURWOKERTO**

Jurnal Psikologi Orthorita Putri Maharani dan Budi Andayani yang berjudul "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-Laki*". Keterlibatan ayah pada anak sejak dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak baik secara sosial, emosional, mau pun intelektual. Keberadaan ayah dalam kehidupan remaja terutama memberikan kontribusi penting pada kehidupan remaja, terutama remaja laki-laki. Pada masa ini, remaja banyak mengalami permasalahan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan yang dialami dan interaksinya

dengan lingkungan sosial. Keberadaan dan dukungan ayah akan membantu remaja mengatasi permasalahan yang dihadapi dan melalui perkembangannya dengan baik. Remaja laki-laki akan bertanya pada ayah berkaitan dengan identifikasi dirinya, bagaimana seorang laki-laki harus menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dan bagaimana laki-laki berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Teori yang digunakan dalam penelitian Orthorita adalah Dukungan Sosial Ayah, Perilaku Menyimpang dan Remaja Laki-laki. Hubungan antara orang tua anak yang menyenangkan akan menumbuhkan persepsi yang baik pada anak tentang orang tua mereka. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif antara dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial remaja laki-laki dapat diterima. Angka koefisien korelasi sebesar 0,255 ($p < 0,05$) menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial remaja laki-laki, yang artinya makin tinggi dukungan sosial yang diperoleh remaja laki-laki dari ayah, makin tinggi pula penyesuaian sosialnya, demikian pula sebaliknya.¹⁹

Perbedaan penelitian Orthorita dengan penulis adalah: penelitian Orthorita lebih menekankan pada keterlibatan ayah dalam mengatasi masalah remaja laki-laki, sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes. Upaya tersebut terbagi menjadi 2 yaitu upaya preventif (pencegahan) dan upaya kuratif, serta tindakan represif.

¹⁹Orthorita Putri Maharani dan Budi Andayani, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-Laki*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada), Jurnal Psikologi 2003, No. 1, 23 – 35, hlm. 5

Dalam Skripsi R. Muhammad Noor Cahyo dengan judul “*Keluarga Dan Kenakalan Remaja (Studi Tentang Penyimpangan Perilaku Remaja Di Kampung Gandekan Lor Yogyakarta)*”. Menjelaskan bahwa remaja nakal mempunyai karakter yang berbeda dengan remaja yang tidak nakal, disertai dengan pengertian keluarga dan keluarga yang baik. Hal ini terjadi pada keluarga yang mempunyai latar belakang baik tetapi anak-anaknya malah melakukan penyimpangan. Kondisi ini dialami 4 keluarga di kampung Gandekan Lor Yogyakarta yakni keluarga pak BJ, AH, AJ, dan AC. Anak-anak mereka melakukan berbagai penyimpangan seperti mencuri, mabuk-mabukan membolos, berani mebangkang orang tua, menggunakan narkoba dan MBA (*Married By Accaident*). Skripsi ini menggunakan teori Achlis tentang keberfungsian sosial, bahwa kemampuan sosial dalam melaksanakan tugas dan perannya selama berinteraksi dengan lingkungan sosial akan mengalami hambatan atau rintangan dalam mewujudkan nilai dirinya untuk mencapai kebutuhan hidup. Hasil penelitiannya adalah kenakalan remaja terjadi karena beberapa faktor yaitu ketidakfungsian peranan orang tua dalam keluarga, proses sosialisasi yang buruk dan faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya, penggunaan waktu luang, uang saku, perilaku seksual, konsep diri, dan pengaruh tingkat religiusitas, kemajuan teknologi, dan pengaruh lingkungan sekitar. Strategi dalam menanggulangnya adalah mengoptimalkan peran serta orang tua dalam melaksanakan keberfungsian sosial, menerapkan sosialisasi yang baik terhadap anak, menanamkan hal yang berguna sebagai

tameng pada anak remaja, menerapkan aspek-aspek dan faktor-faktor keharmonisan keluarga.²⁰

Skripsi Muhammad Noor Cahyo lebih memfokuskan pada peran keluarga dalam mengembangkan faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yang berasal dari latar belakang keluarga baik-baik di kampung Gandekan Lor Yogyakarta. Sedangkan, skripsi ini lebih memfokuskan pada upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang Kec. Tonjong Kab. Brebes. Upaya tersebut terbagi menjadi 2 yaitu upaya preventif (pencegahan) dan upaya kuratif, serta tindakan represif.

Jurnal Sutji Prihatiningsih dengan judul "*Juvenile Delinquency (Kenakalan Remaja) pada Remaja Putra Korban Perceraian Orang Tua*". Perceraian dan perpisahan orang tua menjadi faktor yang sangat berpengaruh bagi pembentukan perilaku dan kepribadian remaja putra sehingga terjadi kenakalan remaja putra. Peneliti bertujuan untuk meneliti mengenai *Juvenile Delinquency* (Kenakalan Remaja) pada korban perceraian orang tua. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah remaja putra yang berusia 16 tahun, korban perceraian orang tua dan memiliki kecenderungan *Juvenile Delinquency* (kenakalan remaja). Teori yang digunakan adalah teori *Juvelin Delinquency* (kenakalan remaja) dan Perceraian orang tua. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil, bahwa subjek yang memiliki orang tua yang bercerai mengalami kerinduan terhadap figur kedua orang tua. Hal

²⁰R. Muhammad Noor Cahyo, *Keluarga Dan Kenakalan Remaja (Studi Tentang Penyimpangan Perilaku Remaja Di Kampung Gandekan Lor Yogyakarta)*, Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 9

ini terjadi karena subjek telah kehilangan kedua orang tua untuk panutan masa depannya.²¹

Perbedaannya adalah skripsi ini lebih menekankan pada upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang Kec. Tonjong Kab. Brebes dengan kasus yang terjadi pada ketiga anak remaja putra usia sekitar 12-16 tahun. Kasus tersebut adalah merokok, berkelahi, kebut-kebutan di jalan, pergaulan bebas, dan menonton video porno.

F. Sistematika Kepenulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan untuk menyajikan gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari penulisan tersebut. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi : Bab pertama berupa pendahuluan. Dalam bab ini disajikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika kepenulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam bab ini dibahas mengenai upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja. *Pertama*: pengertian

²¹Sutji Prihatinningsih, *Jurnal Juvelin Delinquency (Kenakalan Remaja) Pada Remaja Putra Korban Perceraian Orang Tua*, (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, TT).

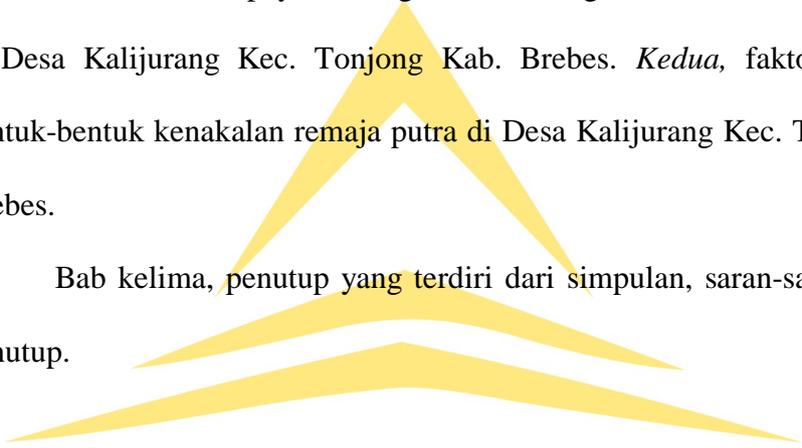
keluarga, fungsi keluarga, upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja..

Kedua: pengertian kenakalan remaja, sebab-sebab kenakalan remaja, dan bentuk-bentuk kenakalan remaja.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa; jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat, penulis paparkan penyajian dan analisis data dalam penelitian. *Pertama*, upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang Kec. Tonjong Kab. Brebes. *Kedua*, faktor-faktor dan bentuk-bentuk kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang Kec. Tonjong Kab. Brebes.

Bab kelima, penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, yaitu:

- a. Upaya Preventif adalah upaya pencegahan timbulnya kenakalan remaja yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap anak remaja, menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak, saling terbuka satu sama lain, dan orang tua menjadi pendengar yang baik bagi anak, dan menanamkan ilmu agama dalam keluarga, mengadakan pengawasan dan penjagaan dalam pergaulan anak remaja.
- b. Upaya Kuratif adalah upaya untukantisipasi terjadinya kenakalan remaja yaitu kerjasama masyarakat dengan keluarga dapat mengurangi/meminimalisir perilaku menyimpang yang dilakukan remaja, yaitu dengan cara masyarakat membentuk suatu organisasi seperti kelompok diskusi, ikatan remaja, karang taruna, dan kegiatan yang lebih positif sehingga anak remaja tidak membuang-buang waktunya hanya untuk kumpul-kumpul yang tidak jelas, seperti: tongkrongan, bermain-main, dan sebagainya.

- c. Upaya Represif adalah membuat tata tertib dan peraturan dalam rumah/keluarga. Seperti: orang tua membuat peraturan kalau pulang jangan terlalu malam atau jam 9 sudah ada di dalam rumah, sebelum sholat dan belajar seorang anak tidak boleh bermain terlebih dahulu, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebas berdasarkan tingkatannya, yaitu:

- a. Kenakalan biasa, seperti: berkelahi dan merokok
- b. Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti: kebut-kebutan di jalan dan menonton video porno.
- c. Kenakalan khusus seperti: pergaulan bebas, balapan motor/ trek-trekan di jalan, merokok, dan menonton video porno.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Upaya Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Remaja Putra

Remaja putra dalam pergaulan bersama teman-teman sebaya harus terlebih dahulu melihat apa yang mereka lakukan agar tidak menimbulkan kenakalan dalam pergaulannya.

2. Untuk Keluarga

Orang tua hendaknya memperhatikan dan mengawasi dalam setiap perubahan yang terjadi pada perilaku anak, terutama pada anak remaja yang sering

sekali melakukan bergaul dengan teman sebayanya agar tidak menimbulkan kenakalan remaja dalam lingkungan masyarakat.

3. Untuk Penulis Selanjutnya

Penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian memungkinkan terjadinya kekeliruan dalam pengumpulan data sehingga data yang diperoleh menjadi tidak mengenai tujuan atau sasaran penelitian. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya semoga dapat mengkaji lebih dalam mengenai upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra, tidak hanya remaja putra yang banyak melakukan penyimpangan akan tetapi remaja putri juga banyak yang melakukan kkenakalan, dan dapat mengulas lebih jauh lagi dari topic bahasan penelitian yang hendak diteliti.

C. Kata Penutup

Puji syukur dan ucapan *Alhamdulillah* atas berkat pertolongan Allah swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Keluarga dalam Kenakalan Remaja Putra di Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes”.

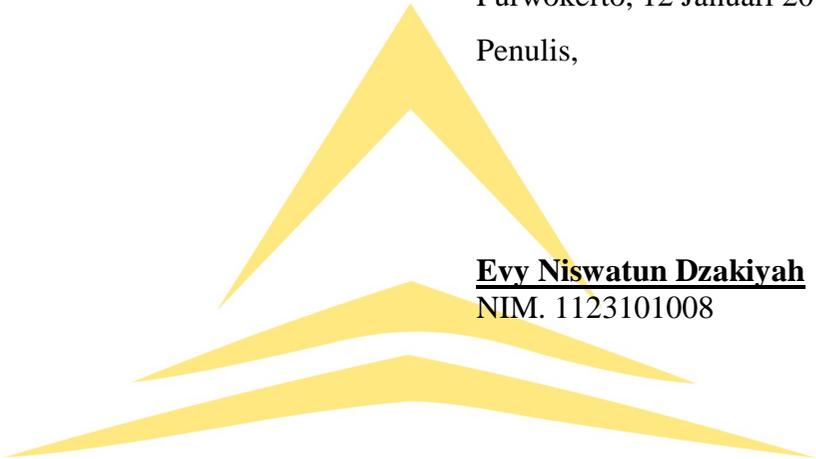
Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu saja masih jauh dari kata sempurna. Untuk itulah saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Kepada Allah swt. penulis berharap skripsi ini mendapatkan ridho-Nya, dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembacanya serta dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya.

Purwokerto, 12 Januari 2016

Penulis,

Evy Niswatun Dzakiyah
NIM. 1123101008



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. et.al (ed). 2007. *Upaya*. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, ed. 3, cet. ke-4
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Anasatasia Retno. TT. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Teman Sebaya Dengan Problem Solving Pada Remaja*, artikel_10599015.pdf.
- Basri, Hasan.1996. *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Sosialisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyo, R. Muhammad Noor. 2009. *Keluarga Dan Kenakalan Remaja (Studi Tentang Penyimpangan Perilaku Remaja Di Kampung Gandekan Lor Yogyakarta)*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Darajat, Zakiah. 1996. *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Eliasa, Eva Imania. TT. *Kenakalan Remaja: Penyebab dan Solusinya*, makalah dalam Seminar PPL-KKN di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- Gunarsa, Singgih D. 1989. *Psikologi Remaja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif:Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Izzudin, Sholikhin Abu. 2013. *Zero To Hero: Mendahsyatkan Pribadi Biasa Menjadi Luar Biasa*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Kartini Kartono. 1988. *Psikologi Remaja*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Kartono, Kartini. 2006. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kurniasih, Rani dan Mudaris Muslim, 2014. *Teknik Diskusi Buzz Group Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Antar Sebaya Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri Karangayar Tahun Ajaran 2014/2015. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education University of March*, Surakarta. December
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.

- Maharani, Orthorita Putri dan Budi Handayani. 2003. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-Laki*. Jurnal Psikologi 2003, No. 1, 23 – 35.
- Mardiani, Amelia. 2007. *Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Gaya Hidup **Experiencers** Pada Siswa Kelas XI SMA Labscool Jakarta*”, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro,
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisfiannoor, M. dan Yuni Kartika. 2004. “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja,” *Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 2, Desember 2004*.
- Panuju, Panut dan Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Prihatinningsih, Sutji. TT. *Jurnal **Juvelin Delinquency** (Kenakalan Remaja) Pada Remaja Putra Korban Perceraian Orang Tua*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), Cet. Ke-3.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian – Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Santrock, John W. 2012. *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup Edisi ke 13 Jilid 1*”: Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Setianingsih, Eko., dkk. 2006. *Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dengan Perilaku **Delinkuen** Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 1, Juni 2006.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2012. *Konsep Dasar Keluarga*. Surakarta: Kebidanan Poltekkes Surakarta. MK. Asuhan Kebidanan Komunitas I.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Willis, Sofyan S. 2010. *Remaja Dan Permasalahannya (Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, **Free Sex** Dan Pemecahannya)*. Bandung: Alfabeta.